

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2023
(Tidak Diaudit)**

***PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2023
(Unaudited)***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 63	<i>Notes to consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARET 31, 2023**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	:	Hasan Muldhani	:	Name	1.
	Alamat Kantor	:	Jl. Raya Sembung Pagaden KM 9,5, Gunungsari, Pagaden, Subang, Jawa Barat 41251	:	Office Address	
	Alamat Domisili	:	Komplek Villa Melati, Jl. Taman Melati RT 005/RW 003, Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung, Jakarta Timur	:	Address of Domicile	
	Nomor Telepon	:	0260-4551571	:	Telephone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position	
2.	Nama	:	Pio Hizkia Wehantouw	:	Name	2.
	Alamat Kantor	:	Jl. Raya Sembung Pagaden KM 9,5, Gunungsari, Pagaden, Subang, Jawa Barat 41251	:	Office Address	
	Alamat Domisili	:	Jl. Kev. Pemda V No. 47, RT 001/RW 003, Kel. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas, Tangerang, Banten	:	Address of Domicile	
	Nomor Telepon	:	0260-4551571	:	Telephone Number	
	Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; <ol style="list-style-type: none"> Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;</i> <i>The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> <i>We are responsible for the company's internal control system.</i> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Subang, 28 April 2023 / April 28, 2023



Hasan Muldhani
Direktur Utama / President Director

Pio Hizkia Wehantouw
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	5.085.422.938	8.102.045.758	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak berelasi		18.877.225.019	11.967.728.457	Related parties
Pihak ketiga		82.301.378.201	74.310.727.952	Third parties
Persediaan	6	59.590.835.487	60.593.339.107	Inventories
Biaya dibayar di muka		28.499.871	42.749.809	Prepaid expenses
Uang muka	7	3.136.726.319	2.938.528.134	Advances
Total Aset Lancar		169.020.087.835	157.955.119.215	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	320.792.087.128	276.014.531.519	Property, plant, and equipment
Aset tidak berwujud	10	977.992.223	1.047.848.810	Intangible assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	381.472.579.610	381.472.579.610	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan - neto	13c	463.912.430	306.643.367	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		703.706.571.390	658.841.603.306	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		872.726.659.226	816.796.722.522	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade payable
Pihak berelasi		417.363.528	393.079.986	Related parties
Pihak ketiga		6.595.553.886	6.879.676.420	Third parties
Beban akrual		229.582.817	229.582.817	Accrued expenses
Utang pajak	12c	48.303.399.545	37.140.813.490	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		55.545.899.776	44.643.152.713	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON- CURRENT LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	13	358.956.124	358.956.124	Allowance for post - employment benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		358.956.124	358.956.124	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		55.904.855.900	45.002.108.837	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - Nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9,000,000,000 saham	15	450.000.000.000	450.000.000.000	Subscribed and paid-up capital 9,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16	91.904.751.867	91.904.751.867	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	14	5.954.196	5.954.196	Other comprehensive income
Saldo laba		-	-	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	17	264.008.261.495	218.981.037.580	Unappropriated
Subtotal		807.918.967.557	762.891.743.643	Subtotal
Kepentingan non-pengendali	18	8.902.835.769	8.902.870.042	Non-controlling interests
Total Ekuitas		816.821.803.326	771.794.613.685	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		872.726.659.226	816.796.722.522	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
COSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31/03/2023	31/03/2022	
PENJUALAN NETO	19	188.581.607.618	185.007.618.445	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	20	128.301.731.750	126.294.170.840	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		60.279.875.868	58.713.447.605	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	21	(2.761.409.029)	(3.816.764.357)	General and administrative expenses
Beban keuangan	23	-	(211.131.040)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya - neto	22	229.904.493	79.606.810	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		57.748.371.332	54.765.159.018	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Beban Pajak	12d	(12.721.181.691)	(12.050.740.986)	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		45.027.189.641	42.714.418.032	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Tax relating to items that will not
LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		45.027.189.641	42.714.418.032	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas		45.027.223.915	42.714.380.843	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	18b	(34.274)	37.189	Non-controlling interests
Total		45.027.189.641	42.714.418.032	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas		45.027.223.915	42.714.380.843	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(34.274)	37.189	Non-controlling interests
Total		45.027.189.641	42.714.418.032	Total
LABA PER SAHAM	24	1,00	4,75	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
COSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>								
			Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>			Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>		Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total / <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2022	450.000.000.000	91.904.751.867	(13.756.425)	-	131.091.990.139	672.982.985.581	8.864.016.310	681.847.001.891	Balance as of January 1, 2021
Dampak akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	38.694.001	38.694.001	Paid-up capital
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit obligation
Pembentukan cadangan umum				2.000.000.000		2.000.000.000	-	2.000.000.000	
Dividen					(33.030.000.000)	(33.030.000.000)	-	(33.030.000.000)	
Laba netto tahun berjalan	-	-	19.710.621	-	120.919.047.441	120.938.758.062	159.731	120.938.917.793	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2022	450.000.000.000	91.904.751.867	5.954.196	2.000.000.000	218.981.037.580	762.891.743.643	8.902.870.042	771.794.613.685	Balance as of December 31, 2021
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	45.027.223.915	45.027.223.915	(34.274)	45.027.189.641	Net income for the year
Saldo 31 Maret 2023	450.000.000.000	91.904.751.867	5.954.196	2.000.000.000	264.008.261.495	807.918.967.557	8.902.835.769	816.821.803.326	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31/03/2023	31/03/2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	172.688.904.810	164.925.153.069	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(122.021.083.446)	(126.987.497.416)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.372.313.565)	(2.310.536.813)	Cash payment to employees
Pembayaran kas kepada beban operasional lainnya	(3.502.130.619)	(10.051.125.369)	Cash payment to other operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	44.793.377.180	25.575.993.471	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 8)	(50.000.000.000)	(5.839.605.520)	Acquisitions of fixed assets (Notes 11)
Penjualan aset tetap	2.190.000.000	-	Sale of fixed assets
Uang muka proyek	-	(3.500.000.000)	Advances for project
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(47.810.000.000)	(9.339.605.520)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	-	(1.568.366.110)	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	(1.568.366.110)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(3.016.622.820)	14.668.021.840	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.102.045.758	26.330.591.177	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.085.422.938	40.998.613.018	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 30 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Berkah Beton Sadaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.1012 tanggal 23 Januari 2019, dari Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn, Notaris di Subang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0003896.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan akta Notaris No.30 tanggal 18 Agustus 2021 dari Sugih Haryati, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang mengenai maksud dan tujuan Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0141619.AH.01.11 tahun 2021, tanggal 20 Agustus 2021.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah dalam bidang industri, konstruksi, perdagangan besar dan penggalan. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan konstruksi dan perlengkapan bahan bangunan.

Perusahaan mulai beroperasi pada bulan Maret 2019.

Perusahaan berdomisili dan mempunyai pabrik batching plant yang berlokasi di Jl. Raya Sembung Pagaden KM. 9,5, Gunungsari, Kec. Pagaden, Kab. Subang, Jawa Barat.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Lembur Sadaya Investama dan Tn. Asep Sulaeman sebagai pengendali terakhir.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Berkah Beton Sadaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No.1012 dated January 23, 2019, of Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn Notary in Subang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-0003896.AH.01.01. Year 2019 dated January 24, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No.30 dated August 18, 2021 from Sugih Haryati, S.H, M.Kn, Notary in Tangerang City concerning the purpose and objectives of the Company is increase in issued and paid-up capital after public offering. The amendment of the deed have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No.AHU-0141619.AH.01.11 year 2021, dated August 20, 2021.

The purpose and objectives of the Company are in the field of industry, construction, large trade and quarrying. Currently the Company is engaged in the large trading of construction materials and building materials equipment.

The Company started its commercial operations on March 2019.

The Company is domiciled and has factory of batching plant which is located in Jl. Raya Sembung Pagaden KM.9,5, Gunungsari, Kec. Pagaden, Kab. Subang, West Java.

The Company is part of PT Lembur Sadaya Investama Group, with Mr. Asep Sulaeman as the ultimate beneficiary owner.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2023 / March 31, 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	H. Herdis Sudana
Komisaris	:	Dr. Ir. H. Soewarso
Komisaris Independen	:	Kemas Najiburrahman Awali

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hasan Muldhani
Direktur	:	Pio Hizkia Wehantouw
Direktur	:	Iyan Sopiyan
Direktur	:	Binaidi
Direktur	:	Iwan Supriyanto

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Maret 2023, masing-masing sebanyak 81 dan 22 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Director and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Director as of March 31, 2023 and 2021 was as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

The Company and its subsidiaries ("Group") had total number of employees as of March 31, 2023 of 81 and 22 people (unaudited).

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Proyek/ Project Type	Domisili/ Domicile	Status Komersial/ Commercial Status	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Wahana Batu Sajati (WBS)	Tambang Batu dan Pasir/ Stone and Sand Quarry	Katingan, Kalimantan Tengah	Pra Operasi/ Pre Operating	99,50%	235.987.427.040	235.987.427.040
PT Batu Alam Samba (BAS)	Tambang Batu dan Pasir/ Stone and Sand Quarry	Katingan, Kalimantan Tengah	Pra Operasi/ Pre Operating	99,50%	145.487.951.610	145.486.454.610
PT Berkah Sadaya Makmur (BSM)	Perdagangan/ Trade	Subang, Jawa Barat	Pra Operasi/ Pre Operating	51,00%	11.000.000.000	11.000.000.000
PT Berkah Harapan Sadaya (BHS)	Tambang Kapur/ Limestone Quarry	Subang, Jawa Barat	Pra Operasi/ Pre Operating	60,00%	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Berkah Global Development (BGD)	Kontraktor/ Construction	Subang, Jawa Barat	Operasi/ Operating	99,95%	33.199.584.773	32.286.854.210

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

WBS

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mengakuisisi saham WBS dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp200.000.000.000 atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham WBS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No.7 tanggal 4 Mei 2020, dari Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn., Notaris di Subang, Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0036626.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020, telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0224032 tanggal 19 Mei 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0084026.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020.

BAS

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mengakuisisi saham BAS dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham BAS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan PT Batu Alam Samba No.6 tanggal 4 Mei 2020, dari Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn., Notaris di Subang, Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0036602.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 19 Mei 2020, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0223892 tanggal 19 Mei 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Batu Alam Samba dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0083961.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

WBS

On May 2020, the Company acquired WBS's share with issued and paid-up capital of Rp200,000,000,000 or equivalent to 99,5% ownership in WBS based on Notarial Deed No 7 from Joice Hapsari Fendriani S.H., M.Kn., Notary in Subang, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-0036626.AH.01.02 Year 2020 dated May 19, 2020 and has been received and recorded in the Sisminbakum Directorate General of the Minister of Law and Human Rights No.AHUAH. 01.03-0224032 dated May 19, 2020 concerning receipt of notification of changes to the Articles of Association the Company and has been registered in the Company List No.AHU- 0084026.AH.01.11. Year 2020 dated May 19, 2020.

BAS

On May 2020, the Company acquired BAS's share with issued and paid-up capital of Rp100,000,000,000 or equivalent to 99,5% ownership in BAS based on Notarial Deed PT Batu Alam Samba No 6 from Joice Hapsari Fendriani S.H., M.Kn., Notary in Subang. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-0036602.AH.01.02 Year 2020 dated May 19, 2020 and has been received and recorded in the Sisminbakum Directorate of General Law of the Minister of Law and Human Rights No.AHUAH.01.03-0223892 dated May 19, 2020 concerning receipt of notification of changes to the Articles of Association the Company and has been registered in the Company List No.AHU-0083961.AH.01.11. Year 2020 dated May 19, 2020.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

BSM

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan mendirikan PT Berkah Sadaya Makmur dengan modal dasar Rp20.000.000.000 dan modal disetor Rp11.000.000.000 berdasarkan akta No.95 tanggal 27 Juli 2020 dari Sugih Haryati, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0036339.AH.01.02 tahun 2020, tanggal 28 Juli 2020.

BHS

Pada bulan September 2020, Perusahaan mendirikan PT Berkah Harapan Sadaya dengan modal dasar Rp10.000.000.000 dan modal disetor Rp5.000.000.000 berdasarkan akta No.2 tanggal 9 September 2020 dari Heris Priandika, S.H, M.Kn, Notaris di Subang. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0045219.AH.01.02 tahun 2020, tanggal 10 September 2020.

BGD

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengakuisisi PT Berkah Global Development (BGD) dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp999.000.000 atau setara dengan 99,9% kepemilikan saham BGD. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0001141.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 6 Januari 2022.

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BGD sehingga menjadi sebesar Rp19.999.000.000 atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham BGD. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0002548.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Januari 2022.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

BSM

On July 2020, the Company established PT Berkah Sadaya Makmur with authorised capital is Rp20,000,000,000 and paid-up capital is Rp11,000,000,000 based on deed No.95 dated July 27, 2020 from Sugih Haryati, S. H, M.Kn, notary in the city of Tangerang. The deed have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No.AHU-0036339.AH.01.02year 2020, dated July 28, 2020.

BHS

On September 2020, the Company established PT Berkah Harapan Sadaya with authorised capital is Rp10,000,000,000 and paid-up capital is Rp5,000,000,000 based on deed No.2 dated September 9, 2020 of Heris Priandika, S.H, M.Kn, Notary in Subang. The deed have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No.AHU-0045219.AH.01.02 year 2020, dated September 10, 2020.

BGD

On January 2022, the Company the Company acquired PT Berkah Global Development (BGD) with issued and paid-up capital of Rp999,000,000 or equivalent to 99,9% shares ownership in BGD. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0001141.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 6, 2022.

On January 2022, the Company increase the issued and paid-up capital thus becoming Rp19,999,000,000 or equivalent to 99,99% shares ownership in BGD. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0002548.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 12, 2022.

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-26/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 2.000.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Maret 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi tiap-tiap akun tersebut.

1. GENERAL (Continued)

The Company's Public Offering of Share

On February 25, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No.S-26/D.04/2021 to make an initial public offering of 2,000,000,000 shares to the public. As of March 10, 2020 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises of Statements of Financial Accounting Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Institute of Indonesia Chartered Sharia Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of the Listed Entity.

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The basis of measurement of the consolidated financial statements are accrual basis, except for statement of cash flows. The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The consolidated financial statements are prepared using historical cost, except for certain accounts which are measured on another basis as described in accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

(i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable repayments from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its Repayments. The Company reassess whether or not it is an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

(i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this make the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this the non-controlling interests having deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

d. Business Combination

Based on PSAK 22, "Business Combination", Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Subsequent changes in fair value of contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance relevant accounting standards recognized gain or loss related in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan asset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instruments has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan prakiraan informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis otomatisasi industri di negara-negara di mana ia menjual barang dan jasa, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Significant increase in credit risk

In valuing whether credit risk of financial instrument increased significantly since initial recognition, the Company compare default risk in financial instruments at reporting date with default risk of financial instrument in initial recognition. In performing this valuation, the Company considering all historical loss for each customer category and adapting to reflect current macroeconomic factor and in the future that affect customer ability to pay the receivables. The Company identified domestic bruto product (PDB) and forecast of economic information related to industry automation business in countries where the Company selling goods and services, to become mostly relevant factor, and therefore adapting level of historical loss based on expected changes in these factors.

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perseroan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable, accrued expenses and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. a key management personnel of reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of member of a group company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related;
 - vi. An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel (or parent the entity);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

g. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Berdasarkan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- i. Perolehan hak untuk eksplorasi
- ii. Kajian topografi, geofisika, geologi, dan Geokimia
- iii. Pengeboran eksplorasi
- iv. Pamaritan dan pengambilan contoh
- v. Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The Group has transactions with related parties which are made under the same terms and condition as those made with third parties.

g. Exploration and Evaluation Assets

Based on PSAK 64, "Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resource Mining", exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determined the technical feasibility and assessed the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- i. Acquisition of rights to explore
- ii. Topographical, geophysical, geological, and geochemical studies
- iii. Exploratory drilling
- iv. Trenching and sampling
- v. Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- i. Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi area of interest tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- i. *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- ii. *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continues.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Hak – Guna

Kendaraan pabrik
Mesin pabrik

Masa Manfaat / Useful Life

8 tahun/years
8 tahun/years

Types of Right-of-Use Assets

Factory vehicles
Factory machineries

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Right-of-Use Assets

Based on PSAK 73, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

k. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its working capital loan rate at the lease commencement date. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

Short-Term Leases and Leases of Low value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.

k. Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16, "Property, Plant and Equipment", at initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful Life	Types of Property, Plant and Equipment
Bangunan dan infrastruktur	20 tahun/years	Buildings and infrastructures
Mesin pabrik	8 tahun/years	Factory machineries
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun/years	Office equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

After initial recognition, the Group uses the cost model in which all property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economics benefit associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, cost and the related accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment accounts and any resulting gain or loss reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada grup dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

l. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest stages for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Post-Employment Benefit Liability

The Group recognized long-term liabilities for employee benefits in accordance with Labor Law No.13 Year 2003.

Based on PSAK 24, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Group during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Group's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using *Projected Unit Credit* method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Termination benefits are recognized when, and only when, the Group is committed to either:

- a. Termination an employee or group of employees before the normal retirement date, or
- b. Provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary resignation.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment:

- a. Identify contract with a customer.
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan ketika grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- e. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Sale of Goods

Group recognizes income when Group fulfils its implementation obligations by transferring the promised goods or services (i.e. asset) to the customer. Assets transferred when a customer acquired control over the asset.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Aset tak berwujud

Aset takberwujud terdiri dari lisensi piranti lunak komputer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat 3 sampai 4 tahun, sejak bulan dimana aset takberwujud tersebut siap untuk digunakan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Non-Final

Berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan", beban pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode balance sheet liability. Besarnya pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

o. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on straight-line basis over the estimated useful lives of 3 to 4 years, from the month they are available for use.

p. Income Tax

Non-Final Income Tax

Based on PSAK 46, "Income Tax", current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing rates.

All temporary differences between the amount of recorded assets and liabilities with the tax base of accounting for asset and liabilities are recognized as deferred taxes using balance sheet liability method. Deferred tax is measured by enacted tax rate.

Accumulated fiscal loss could be compensated as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

Accumulated fiscal loss could be compensated as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

q. Earnings Per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per share", Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In applying the Group's accounting policies, which are explained in Note 3, directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. The estimates and related assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are studied continually. The revised accounting estimate is recognized in the period in which the estimate was revised if the revision only affects that period, or in the revised and future period if the revision affects both periods.

Critical Considerations in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, other than the presentation of the estimates set forth below:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Sources of Uncertainty Estimates

The main assumptions regarding the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period are explained below:

Impairment of Asset Value

Testing of impairment is carried out if there is an indication of impairment. Determining the value in use of assets requires an estimate of the expected cash flows to be generated from the use of the asset (the cash generating unit) and the sale of the asset and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the use value of assets reflected in the consolidation financial statements are considered to be appropriate and reasonable, a significant change in these assumptions will have a material effect on the determination of the recoverable amount and the resulting impairment losses will have an impact on the results of operations.

Based on management considerations, there are no indicators of impairment in the Group's assets.

Estimated Useful Life of Rights-of-use Asset and Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16 and 73, the useful life of each of the Group's property, plant and equipment and right-of-use asset is determined based on the expected use of the use of these assets. This estimation is determined based on internal technical evaluation and experience of similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of operations in the future can be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses due to changes in the factors mentioned above.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Changes in the useful life of property, plant and equipment and right-of-use asset can affect the amount of depreciation expense recognized and impairment in the carrying value of property, plant and equipment and right-of-use-asset

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	3.462.184.253	300.774.383	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.579.493.114	7.576.931.401	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	21.274.743	216.738.544	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.889.392	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	4.560.726	4.560.726	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.002.861	3.002.861	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.849	37.843	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	1.623.238.685	7.801.271.375	Subtotal
Total	5.085.422.938	8.102.045.758	Total

4. CASH AND BANK

This account consists of:

5. PIUTANG USAHA

Rincian berdasarkan pelanggan:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Sagala Janten Laksana	18.781.555.019	11.872.058.457	PT Sagala Janten Laksana
PT Berkah Bumi Ciherang	95.670.000	95.670.000	PT Berkah Bumi Ciherang
Subtotal	18.877.225.019	11.967.728.457	Subtotal

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES

The details by customers:

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi	30.924.732.850	25.206.043.543	PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi
PT Santika Plastindo Utama	28.078.848.021	13.223.210.143	PT Santika Plastindo Utama
PT Alam Ciheuleut Indah	10.068.961.368	14.738.729.487	PT Alam Ciheuleut Indah
PT Alam Mubarak Sejahtera	7.115.845.236	9.293.638.881	PT Alam Mubarak Sejahtera
CV Sentral Agung 1	205.521.594	205.521.594	CV Sentral Agung 1
PT Waskita Karya BRP	126.332.661	-	PT Waskita Karya BRP
CV Multi Guna Mandiri	119.725.447	139.725.447	CV Multi Guna Mandiri
CV Arista	114.884.877	114.884.877	CV Arista
CV Saemanah	101.850.810	101.850.810	CV Saemanah
CV Nata Karya	86.536.035	-	CV Nata Karya
PT Suhu Mandiri	74.256.396	-	PT Suhu Mandiri
CV Pancanaka	70.817.409	-	CV Pancanaka
CV Usaha Family	55.675.675	-	CV Usaha Family
PT Sumber Kopindo Sentosa	-	352.955.695	PT Sumber Kopindo Sentosa
PT Sinergi Karsa Utama	-	156.332.000	PT Sinergi Karsa Utama
CV Putra Sulung	-	108.275.000	CV Putra Sulung
CV Karisma Jaya	-	102.661.909	CV Karisma Jaya
PT Indoteknik	-	96.883.458	PT Indoteknik
CV Badan Kerjasama	-	2.340.000	CV Badan Kerjasama
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp100juta)	6.382.659.824	11.692.945.111	Others (each below Rp100million)
Subtotal	83.526.648.203	75.535.997.955	Subtotal
Total	102.403.873.222	87.503.726.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.225.270.002)	(1.225.270.002)	Allowance for Impairment losses
Neto	101.178.603.220	86.278.456.409	Net
 Piutang usaha berdasarkan umur:			 Aging of account receivables:
Belum jatuh tempo	80.113.110.119	68.456.352.765	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1-30 hari	13.775.983.449	11.771.526.299	1-30 days
31-60 hari	8.514.779.655	7.275.847.347	31-60 days
Total	102.403.873.222	87.503.726.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.225.270.002)	(1.225.270.002)	Allowance for Impairment losses
Neto	101.178.603.220	86.278.456.409	Net

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

The impairment Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Bahan baku	39.676.104.124
Bahan penolong	1.053.582.013
Pracetak Beton	196.939.016
Bangunan dalam konstruksi	18.664.210.334
Total	59.590.835.487

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi seperti semen, pasir, batu dan lain-lain.

Persediaan bahan penolong merupakan persediaan bahan adiktif (zat kimia) dan solar.

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	38.297.835.780	Raw material
	1.003.432.013	Supporting materials
	385.467.812	Precast
	20.906.603.502	Building under construction
Total	60.593.339.107	Total

Raw Material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, stone and others.

Supporting materials are supplies of additive substances (chemicals) and diesel.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, and offices under construction, based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Uang muka proyek	2.930.426.319
Jasa profesional	106.300.000
Kontraktor	100.000.000
Total	3.136.726.319

7. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	2.732.228.134	Project advance
	106.300.000	Professional fees
	100.000.000	Contractor
Total	2.938.528.134	Total

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dampak akuisisi Entitas anak/ Impact of Subsidiaries Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Maret 2023/ Balance as of March 31, 2023	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Tanah	103.000.000.000	-	50.000.000.000	-	-	153.000.000.000	Land
Bangunan dan infrastruktur	69.130.188.714	-	-	-	-	69.130.188.714	Buildings and infrastructure
Mesin pabrik	67.714.891.005	-	-	-	-	67.714.891.005	Factory machineries
Kendaraan operasional	19.185.000.000	-	-	3.837.000.000	-	15.348.000.000	Vehicles
Kendaraan kantor	489.205.000	-	-	-	-	489.205.000	Office equipment
Peralatan Kantor	604.914.255	-	-	-	-	604.914.255	Construction in progress
Aset dalam Pembangunan	34.760.117.515	-	-	-	-	34.760.117.515	
Total Biaya Perolehan	294.884.316.489	-	50.000.000.000	3.837.000.000	-	341.047.316.489	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan infrastruktur	3.442.365.343	-	491.737.984	-	-	3.934.103.328	Buildings and infrastructure
Mesin pabrik	6.567.455.946	-	357.745.178	-	-	6.925.201.124	Factory machineries
Kendaraan operasional	8.326.822.916	-	2.358.898.220	1.878.531.250	-	8.807.189.886	Vehicles
Kendaraan kantor	217.654.789	-	21.862.812	-	-	239.517.602	Office equipment
Peralatan kantor	315.485.975	-	33.731.447	-	-	349.217.422	
Total Akumulasi Penyusutan	18.869.784.970	-	3.263.975.642	1.878.531.250	-	20.255.229.361	Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Neto	276.014.531.519					320.792.087.128	Net Book Values

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dampak akuisisi Entitas anak/ Impact of Subsidiaries Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Tanah	103.000.000.000	-	-	-	-	103.000.000.000	Land
Bangunan dan infrastruktur	38.430.188.714	150.000.000	30.550.000.000	-	30.550.000.000	69.130.188.714	Buildings and infrastructure
Mesin pabrik	145.019.750	246.302.255	63.633.069.000	-	3.690.500.000	67.714.891.005	Factory machineries
Kendaraan operasional	-	-	-	-	19.185.000.000	19.185.000.000	Vehicles
Kendaraan kantor	233.700.000	192.155.000	63.350.000	-	-	489.205.000	Office equipment
Peralatan Kantor	454.859.456	63.466.100	86.588.699	-	-	604.914.255	Construction in progress
Aset dalam Pembangunan	64.904.751.867	-	(30.144.634.352)	-	(30.550.000.000)	34.760.117.515	
Total Biaya Perolehan	207.168.519.787	651.923.355	64.188.373.347	-	22.875.500.000	294.884.316.489	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan infrastruktur	1.362.913.408	150.000.000	1.929.451.936	-	-	3.442.365.343	Buildings and infrastructure
Mesin pabrik	11.059.961	139.500.000	5.289.395.985	-	1.127.500.000	6.567.455.946	Factory machineries
Kendaraan operasional	-	-	2.398.125.000	-	5.928.697.916	8.326.822.916	Vehicles
Kendaraan kantor	67.395.833	110.441.248	39.817.708	-	-	217.654.789	Office equipment
Peralatan kantor	163.002.532	28.033.410	124.450.033	-	-	315.485.975	
Total Akumulasi Penyusutan	1.604.371.734	427.974.658	9.781.240.662	-	7.056.197.916	18.869.784.970	Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Neto	205.564.148.053					276.014.531.519	Net Book Values

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

Pada 31 Maret 2023, Grup tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Pada tahun 2022 terdapat reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's property, plant and equipment.

At Desember 31, 2022, the Group has no property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use.

In 2022, right-of-use assets was reclassified to fix assets.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2022, bangunan, mesin dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan terhadap segala risiko sendiri kepada PT Asuransi Umum Bumi Putera dengan jumlah pertanggungan aset sebesar Rp19.291.457.256.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31/03/2023	31/03/2022
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	3.208.381.382	297.002.500
Beban depresiasi atas dampak akuisisi - HPP	-	436.868.289
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	55.594.259	51.164.969
Total	3.263.975.642	785.035.758

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan berupa pembangunan gudang milik entitas anak diatur berdasarkan perjanjian kerja pembangunan gudang No.056/PKS/-BSM/XI/2020 antara PT Berkah Sadaya Makmur dengan PT Mitra Anugrah Makmur.

Aset dalam pembangunan berupa pembangunan crusher plant milik entitas anak diatur berdasarkan perjanjian kerja pembangunan crusher plant 021/PKS-BBS/X/2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Anugrah Makmur (Catatan 27).

Aset dalam pembangunan berupa pembangunan batching plant dan asphalt mixing plant milik Perusahaan yang diatur berdasarkan perjanjian kerja nomer 054/PKS-BBS/X/2020 dan 055/PKSBBS/X/2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Anugrah Makmur (Catatan 27).

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In 2022, of the Company's office building, machine and vehicle been insured against all its own risks to PT Asuransi Umum Bumi Putera with a total sum insured of Rp19.291.457.256.

Depreciation expenses were allocated as follows

*Cost of good sold
(Note 24)
Impact of Subsidiaries
Acquisition - COGS
General and administrative expense
(Note 25)*

Total

Construction in progress

Subsidiary warehouse constructions is arranged on Work Agreement No.056/PKS/-BSM/XI/2020 between PT Berkah Sadaya Makmur with PT Mitra Augrah Makmur.

Subsidiary crusher plant constructions is arranged on Work Agreement 021/PKS-BBS/X/2020 between The Company with PT Mitra Augrah Makmur (Notes 27).

Company batching plant dan asphalt mixing plant constructions is arranged on Work Agreement No.054/PKS-BBS/X/2020 dan 055/PKS-BBS/X/2020 and between The Company with PT Mitra Augrah Makmur (Notes 27).

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembangunan <i>batching plant</i>	25.450.000.000	25.450.000.000	<i>Batching plant construction</i>
Pembangunan <i>mixing plant</i>	8.904.751.867	8.904.751.867	<i>Mixing plant construction</i>
Pembangunan <i>infrastruktur</i>	405.365.648	405.365.648	<i>Infrastructure construction</i>
Total	34.760.117.515	34.760.117.515	Total

Aset dalam pembangunan diatas diharapkan manajemen selesai dalam jangka waktu 1-3 tahun. Manajemen tidak mengharapkan akan adanya kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in progress consist of:

Construction in progress of the above is expected to be completed in approximately 1-3 years. The management does not expect any difficulties meeting the targeted the completion dates.

9. ASET TAK BERWUJUD

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Maret 2023/ Balance as of March 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	1.117.705.397	-	-	1.117.705.397	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	69.856.587	69.856.587	-	139.713.174	Software
Nilai Buku Neto	1.047.848.810			977.992.223	Net Book Values

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembebasan Lahan			<i>Land Acquisition</i>
WBS	199.125.000.000	199.125.000.000	WBS
BAS	99.000.000.000	99.000.000.000	BAS
Perizinan			<i>Licences</i>
WBS	1.826.125.000	1.826.125.000	WBS
BAS	1.441.454.610	1.441.454.610	BAS
Penelitian dan Pengembangan			<i>Research and Development</i>
WBS	35.035.000.000	35.035.000.000	WBS
BAS	45.045.000.000	45.045.000.000	BAS
Total	381.472.579.610	381.472.579.610	Total

WBS

PT Wahana Batu Sajati (WBS) melakukan pembebasan lahan berdasarkan beberapa akta pelepasan hak atas tanah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Nomor 20 tanggal 10 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, WBS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luas tanah seluas ±552,000 m² dengan nilai transaksi Rp81.420.000.000.

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account consists of:

WBS

PT Wahana Batu Sajati (WBS) conducts land acquisition based on some of the following land waiver deed:

- Based on Deed No.20 of July 10, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung S.H, Notary, WBS acquired land rights from several parties with a total land area of ±552,000 m² with transaction value Rp81,420,000,000.*

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Nomor 21 tanggal 10 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, WBS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luas tanah seluas ±345.175 m² dengan nilai transaksi Rp51.477.500.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 10 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, WBS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luas tanah seluas ±449.000 m² dengan nilai transaksi Rp66.227.500.000.

BAS

PT Batu Alam Samba (BAS) melakukan pembebasan lahan berdasarkan Akta Pelepasan Hak Atas Tanah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah ±108.666 m² dengan nilai transaksi Rp7.171.956.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 15 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah ±172.500 m² dengan nilai transaksi Rp11.385.000.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 16 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah ±80.000 m² dengan nilai transaksi Rp5.280.000.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah ±27.957 m² dengan nilai transaksi Rp1.845.162.000.

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

- Based on Deed No.21 of July 10, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung S.H, Notary, WBS acquired the land rights of some Parties with a total land area of ±345,175 m² with transaction value Rp51,477,500,000.
- Based on Deed No.23 of July 10, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung S.H, Notary, WBS acquired land rights from several parties with a total land area of ± 449,000 m² with transaction value Rp66,227,500,000.

BAS

PT Batu Alam Samba (BAS) conducts land acquisition under the following Land Waiver deed:

- Based on deed No.14 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area ±108,666 m² with transaction value Rp7,171,956,000.
- Based on deed No.15 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area ±172,500 m² with transaction value Rp11,385,000,000.
- Based on deed No.16 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area ±80,000 m² with transaction value Rp5,280,000,000.
- Based on deed No.17 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area ±27,957 m² with transaction value Rp1,845,162,000.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah $\pm 1.111.200 \text{ m}^2$ dengan nilai transaksi Rp73.317.882.000.

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

- Based on deed No.18 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area $\pm 1,111,200 \text{ m}^2$ with transaction value Rp73,317,882,000.

11. UTANG USAHA

Rincian berdasarkan pemasok:

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

The details by supplier:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Berkah Ciherang Abadi	417.363.528	393.079.986	PT Berkah Ciherang Abadi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sinar Indahjaya Kencana	1.469.543.845	1.469.543.845	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Wahyu Jala Sutra	350.000.000	127.400.000	PT Indomobil
PT Sinar Pasogit Quarry	309.122.404	191.322.404	PT Sinar Pasogit Quarry
PT Seminyak Cahaya Asia	305.200.000	490.200.000	PT Seminyak Cahaya Asia
Kontraktor Listrik	287.370.000	297.370.000	Kontraktor Listrik
PT Pro Energi	236.200.000	347.000.000	PT Pro Energi
Central Alumunium	169.261.590	169.261.590	Central Alumunium
PT Bestallindo Primatama	168.030.000	-	PT Bestallindo Primatama
PT Karya Naptha Belide	148.228.000	246.978.000	PT Karya Naptha Belide
PT Indra Angkola	119.200.000	-	PT Indra Angkola
PT Suma Adi Jaya	78.000.000	78.000.000	PT Suma Adi Jaya
PT Sipatuwo Energi	54.700.000	374.400.000	PT Sipatuwo Energi
CV Bakti Ban Jaya	-	75.000.000	CV Bakti Ban Jaya
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp50 juta)	2.900.698.048	2.754.700.581	Others (each below Rp50 million)
Subtotal	6.595.553.886	6.879.676.420	Subtotal
Total	7.012.917.414	7.272.756.406	Total

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	31.800.410	376.217.938	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	330.095.577	171.363.965	Article 21
Pasal 23	2.043.001	571.001	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29	47.131.708.300	35.868.044.740	Article 29
Subtotal	47.495.647.288	36.416.197.644	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	83.674.747	15.325.529	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 4(2)	199.022.339	184.235.145	Article 4(2)
Pasal 29	525.055.171	525.055.172	Article 29
Subtotal	807.752.257	724.615.845	Subtotal
Total	48.303.399.545	37.140.813.490	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Income Tax

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	57.748.371.332	157.608.216.622	Profit before income tax expense - the Company
Beda temporer			Temporary difference
Beban imbalan kerja	-	47.796.064	Employee benefit
Penyisihan pencadangan piutang	-	867.717.679	
Aset hak guna	714.859.375	4.443.011.531	Right-of-use assets
Beda tetap			Permanent difference
Beban Sumbangan	7.967.500	69.825.890	Donation expenses
Taksiran penghasilan kena pajak (laba/rugi fiskal) tahun berjalan	58.471.198.207	163.036.567.786	Estimated taxable income (fiscal profit/loss) current year
Pembulatan	58.471.198.000	163.036.567.000	Rounded

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan	12.863.663.560	35.868.044.740	Income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	Less prepaid of income taxes
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	12.863.663.560	35.868.044.740	Income Tax Payable Article 29

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onward. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit Charged Recognize in Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret 2023/ Balance as of March 31, 2023	
Aset hak guna	(41.886.380)	157.269.063	-	115.382.682	Right of used assets
Penyisihan piutang	269.559.400	-	-	269.559.400	Allowance for receivables
Imbalan pasca kerja	78.970.347	-	-	78.970.347	Employee benefit
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	306.643.367	157.269.063	-	463.912.430	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit Charged Recognize in Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Aset hak guna	(1.019.348.917)	977.462.537	-	(41.886.380)	Right of used assets
Penyisihan piutang	78.661.511	190.897.889	-	269.559.400	Allowance for receivables
Imbalan pasca kerja	74.014.619	10.515.134	(5.559.406)	78.970.347	Employee benefit
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	(866.672.787)	1.178.875.560	(5.559.406)	306.643.367	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Taxes

	2023	2022	
Beban pajak kini	12.863.663.560	35.868.044.740	Current tax
Beban pajak final - entitas anak	14.787.194	184.235.145	Final taxes - subsidiary
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(157.269.063)	(1.178.875.560)	Deferred tax (income) expense
Neto	12.721.181.691	34.873.404.325	Net

13. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

13. ESTIMATED OF POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menghitung imbalan pascakerja atas karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.

The Company has calculated the estimated liabilities on employee's benefit based on Labor Law No.13 year 2003.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
KARYAWAN (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2023 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Maret 2023 dan 25 Januari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat diskonto per tahun	7,31%	7,31%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Jumlah karyawan	24	24

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp392.865.286 (meningkat menjadi Rp329.616.717).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp391.774.858 (turun menjadi sebesar Rp329.968.568).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ESTIMATED OF POST-EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITIES (Continued)**

Employee benefits liability as of March 31, 2023 were calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria whose reports dated March 17, 2023 and January 25, 2022, respectively which used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	7,31%	7,31%	Discount rates per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salaries increment rate per annum
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension ages
Jumlah karyawan	24	24	Number of employees

Significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity of the analysis below was determined based on the respective changes in the assumptions that may have occurred at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp392,865,286 (increase to Rp329,616,717).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp391.774.858 (decrease to Rp329,968,568).

The sensitivity analysis presented above may not represent actual changes in defined benefit obligations given that changes in the occurrences of assumptions are not isolated from one another because some of these assumptions may be correlated.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability was as follows:

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
KARYAWAN (Lanjutan)**

**13. ESTIMATED OF POST-EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITIES (Continued)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perhitungan Biaya			Expenses Recognized
Kewajiban imbalan pasti - awal	358.956.124	336.430.087	Defined benefit obligations - begin
Beban tahun berjalan	-	47.796.064	Expense for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	(25.270.027)	Other comprehensive income
Liabilitas Tahun Berjalan	358.956.124	358.956.124	Current Liabilities

14. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

14. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	5.954.196	(13.756.425)	Beginning balance
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	25.270.027	Remeasurement of defined benefit obligation
Dikurangi: pajak penghasilan	-	(5.559.406)	Less: income tax
Total	5.954.196	5.954.196	Total

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

	31 Maret 2023 / March 31, 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Berkah Global Investama	14.923.500.000	33,16%	149.235.000.000	PT Berkah Global Investama
PT Berkah Multi Beton	611.956.170	1,36%	6.119.561.700	PT Berkah Multi Beton
Sugiarwati Lucky	2.239.200.000	4,98%	22.392.000.000	Sugiarwati Lucky
Haji Herdis Sudana	500.000.000	1,11%	5.000.000.000	Haji Herdis Sudana
PT Cipta Ihya Nusantara	1.000.000.000	2,22%	10.000.000.000	PT Cipta Ihya Nusantara
Dr.Ir. H Soewarso	610.800.000	1,36%	6.108.000.000	Dr.Ir. H Soewarso

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

31 Maret 2023 / March 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Berkah Global Investama				PT Berkah Global Investama
Shierly Dyanne Wijaya Oei	200.000.000	0,44%	2.000.000.000	Shierly Dyanne Wijaya Oei
Heri Santoso Liem	70.000.000	0,16%	700.000.000	Heri Santoso Liem
Masyarakat	24.844.543.830	55,21%	248.445.438.300	Public
Total	45.000.000.000	100%	450.000.000.000	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Berkah Global Investama	15.727.955.000	34,95%	157.279.550.000	PT Berkah Global Investama
PT Berkah Multi Beton	604.717.470	1,34%	6.047.174.700	PT Berkah Multi Beton
Sugiarwati Lucky	2.239.200.000	4,98%	22.392.000.000	Sugiarwati Lucky
Haji Herdis Sudana	500.000.000	1,11%	5.000.000.000	Haji Herdis Sudana
PT Cipta Ihya Nusantara	1.000.000.000	2,22%	10.000.000.000	PT Cipta Ihya Nusantara
Dr.Ir. H Soewarso	610.800.000	1,36%	6.108.000.000	Dr.Ir. H Soewarso
Shierly Dyanne Wijaya Oei	200.000.000	0,44%	2.000.000.000	Shierly Dyanne Wijaya Oei
Heri Santoso Liem	70.000.000	0,16%	700.000.000	Heri Santoso Liem
Masyarakat	24.047.327.530	53,44%	240.473.275.300	Public
Total	45.000.000.000	100%	450.000.000.000	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Saldo tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The balance of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tambahan modal disetor saat			Additional paid-in capital from
Penawaran Umum Saham Perdana	100.000.000.000	100.000.000.000	Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(8.095.248.133)	(8.095.248.133)	Share issuance costs
Neto	91.904.751.867	91.904.751.867	Net

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SALDO LABA

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2022. Pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba buku tahun 2021 kepada pemegang saham dengan jumlah sebesar Rp33.030.000.000 atau sebesar Rp3,67 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 15 Juni 2022 dan pembentukan cadangan umum Rp2.000.000.000

17. RETAINED EARNINGS

Represent retained earnings which the Company Unappropriated.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

In the Annual General Shareholders Meeting held on May 12, 2022, the shareholder approved the distribution of cash dividends from 2021 profit with total of Rp33.030.000.000 or Rp3,67 per share to the shareholders registered as at June 15, 2022. And allocation for general reserves Rp2.000.000.000

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Berkah Sadaya Makmur	5.390.000.000
PT Berkah Harapan Sadaya	1.991.200.000
PT Wahana Batu Sajati	991.879.625
PT Berkah Global Development	38.819.459
PT Batu Alam Samba	490.936.685
Total	8.902.835.769

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Berkah Sadaya Makmur	5.390.000.000
PT Berkah Harapan Sadaya	1.991.200.000
PT Wahana Batu Sajati	991.879.625
PT Berkah Global Development	38.853.732
PT Batu Alam Samba	490.936.685
Total	8.902.870.042

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

Saldo Kepentingan Non-Pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Berkah Harapan Sadaya	-	-
PT Berkah Global Development	(34.274)	159.731
PT Wahana Batu Sajati	-	-
PT Batu Alam Samba	-	-
Total	(34.274)	159.731

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

b. Non-controlling interest in Profit or (Loss) of Subsidiaries

Balance of Non-Controlling Interest are as follows:

PT Berkah Harapan Sadaya	
PT Berkah Global Development	
PT Wahana Batu Sajati	
PT Batu Alam Samba	
Total	

19. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

	31/03/2023
Material	185.548.068.955
Readymix	2.122.514.453
Beton pracetak	353.016.903
Jasa konstruksi	558.007.307
Total	188.581.607.618

19. SALES

The details of sales based on product segment are as follows:

31/03/2022
180.740.740.200
4.020.457.497
246.420.748
-
185.007.618.445

Material
Readymix
Precast
Contruction Service
Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31/03/2023
Pihak Berelasi	
PT Sagala Janten Laksana	36.219.448.740
Subtotal	36.219.448.740

The details of sales based on customers are as follows:

31/03/2022
30.123.791.837
30.123.791.837

Related Parties
PT Sagala Janten Laksana
Subtotal

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENJUALAN (Lanjutan)

19. SALES C(continued)

	31/03/2023	31/03/2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi	52.675.394.995	50.957.746.269	PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi
PT Alam Ciheuleut Indah	25.290.196.911	30.468.808.561	PT Alam Ciheuleut Indah
PT Santika Plastindo Utama	38.153.799.535	44.169.954.999	PT Santika Plastindo Utama
PT Alam Mubarak Sejahtera	27.953.425.229	21.328.165.993	PT Alam Mubarak Sejahtera
PT Waskita Karya	496.242.150	-	PT Waskita Karya
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	7.793.100.057	7.415.045.140	Others (below Rp1,000,000,000)
Subtotal	152.362.158.878	154.339.720.962	Subtotal
Total	188.581.607.618	184.463.512.800	Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31/03/2023	31/03/2022	
Saldo awal bahan baku	38.462.558.686	38.040.207.526	Beginning balance raw material
Pembelian bahan baku	124.047.475.857	121.308.849.917	Purchase of raw material
Saldo akhir bahan baku	(38.800.652.431)	(34.881.883.756)	Balance ending raw material
Bahan baku yang digunakan	123.709.382.112	124.467.173.687	Raw material used
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 8)	3.208.381.382	436.868.289	Depreciation expense property, plant and equipment (Note 9)
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	-	714.859.371	Depreciation expense right-of-used assets (Note 9)
Biaya <i>overhead</i>	287.371.582	234.909.494	Overhead cost
Biaya tenaga kerja	1.073.733.674	431.250.000	Labour cost
Biaya peralatan	22.863.000	9.110.000	Consumable tools
Total	128.301.731.750	126.294.170.840	Total

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2023	31/03/2022	
Gaji dan tunjangan	1.628.675.466	2.278.261.255	Salaries and allowances
Beban kantor	217.609.890	867.161.413	Office expense
Pajak	160.088.634	101.521.882	Taxes
Perawatan	98.289.900	14.541.900	Maintenance
Amortisasi	69.856.587	-	Amortization
Penyusutan (Catatan 8)	55.594.259	51.164.969	Depreciation (Note 9)
Perijinan	22.900.000	122.062.500	Permit
Pemasaran	12.500.000	140.559.544	Marketing
Profesional	10.000.000	32.500.000	Professional
Sumbangan, royalti	7.967.500	-	Donation, royalty
Listrik, air dan telepon	7.116.926	29.880.713	Electricity, water and telephone
Asuransi	-	134.875.098	Insurance
Lain-lain (dibawah 100juta)	470.809.867	41.485.082	Others (below 100 millions)
Total	2.761.409.029	3.816.764.357	Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2023	31/03/2022	
Jasa giro	1.195.468	88.187.009	Current account
Administrasi bank	(2.822.225)	(8.580.199)	Bank administration
Pendapatan (beban) lain-lain	231.531.250	-	Others revenue (expenses)
Total	229.904.493	79.606.810	Total

23. BEBAN KEUANGAN

23. FINANCIAL CHARGE

	31/03/2023	31/03/2022	
Bunga pinjaman bank	-	(125.499.787)	Bank loan interest
Bunga liabilitas sewa	-	(85.631.253)	Lease interest
Total	-	(211.131.040)	Total

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LABA PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2023	31/03/2022
Laba untuk perhitungan laba per saham	45.027.189.641	122.919.047.441
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba neto per saham	45.000.000.000	9.000.000.000
Laba per Saham Dasar	1,00	13,66

24. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

*Earnings for calculating of earnings per share
Weighted average number of share for calculating of basic earnings per share
Basic Earnings per Share*

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In operating activities, the Company has transactions with related parties which are made under terms and condition as those made third parties.

Balance from transactions with related party are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang Usaha		
PT Sagala Janten Laksana	18.781.555.019	11.872.058.457
PT Berkah Bumi Ciherang	95.670.000	95.670.000
Total	18.877.225.019	11.967.728.457
Persentase terhadap Total Aset	2,16%	1,47%
Utang Usaha		
PT Berkah Ciherang Abadi	417.363.528	393.079.986
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,75%	0,87%
Liabilitas Sewa		
PT Anugrah Bumi Ciherang	-	-
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,00%	0,00%

Trade Accounts Receivables
PT Sagala Janten Laksana
PT Berkah Bumi Ciherang
Total

Percentage to Total Assets

Trade Accounts Payable
PT Berkah Ciherang Abadi

Percentage to Total Liabilities

Lease Liabilities
PT Anugrah Bumi Ciherang

Percentage to Total Liabilities

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)

	2023	2022	
Penjualan			Sales
PT Sagala Janten Laksana	36.219.448.740	103.530.172.029	PT Sagala Janten Laksana
Total	36.219.448.740	103.530.172.029	Total
Persentase terhadap Total Penjualan	19%	16%	Percentage to Total Sales

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transaction and relationship between related party is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Pembangunan Ihya Lestari	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Sagala Janten Laksana	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Berkah Bumi Ciherang	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Berkah Subang Bermartabat	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payable</i>
PT Berkah Ciherang Abadi	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Anugrah Bumi Ciherang	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>
PT Pembangunan Ihya Lestari	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Board of Director</i>	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Kompensasi dan Renumerasi/ <i>Compensation and Renumeration</i>

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts of the financial instruments carried in the statements of financial position and the estimated fair values:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	5.085.422.938	5.085.422.938	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha			Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	18.877.225.019	18.877.225.019	Related Party
Pihak Ketiga	82.301.378.201	82.301.378.201	Third Parties
Total Aset Keuangan	106.264.026.158	106.264.026.158	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Trade Accounts Payables
Pihak Berelasi	417.363.528	417.363.528	Related Parties
Pihak Ketiga	6.595.553.886	6.595.553.886	Third Parties
Beban Akrua	229.582.817	229.582.817	Accrued Expenses
Total Aset Keuangan	7.242.500.231	7.242.500.231	Total Financial Assets
	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	8.102.045.758	8.102.045.758	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha			Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	11.967.728.457	11.967.728.457	Related Party
Pihak Ketiga	74.310.727.952	74.310.727.952	Third Parties
Total Aset Keuangan	94.380.502.166	94.380.502.166	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Trade Accounts Payables
Pihak Berelasi	-	-	Related Parties
Pihak Ketiga	6.879.676.420	6.879.676.420	Third Parties
Beban Akrua	229.582.817	229.582.817	Accrued Expenses
Total Aset Keuangan	7.109.259.237	7.109.259.237	Total Financial Assets

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan konsolidasian dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Jumlah tercatat liabilitas sewa mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

27. IKATAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Wahana Batu Sajati

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Wahana Batu Sajati dengan Perusahaan terkait pengelolaan pertambangan batu dan pasir granit No.013/WBS-BBS/II/2019 tanggal 18 Februari 2019, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama Pengelolaan Batu dan Pasir Granit milik PT Wahana Batu Sajati, serta penjualan produk agregat batuan dan produk lainnya kepada pihak ketiga dari hasil produksi di tambang milik PT Wahana Batu Sajati.

Para pihak telah menyepakati bahwa Perusahaan akan memberikan royalti sebesar Rp30.000/m³ (tiga puluh ribu rupiah per meter kubik) atas pengelolaan tambang batu dan pasir granit setelah dilakukan penjualan kepada pihak ketiga.

PT Wahana Batu Sajati akan memberikan hak eksklusif pengelolaan atau penambangan batu dan pasir granit kepada Perusahaan. PT Wahana Batu Sajati tidak diperkenankan untuk membuat kerjasama dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga lainnya di atas lahan dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik PT Wahana Batu Sajati. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan izin usaha pertambangan tersebut habis masa berlakunya dan tidak dapat diperpanjang lagi.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of lease liabilities are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

27. COMMITMENT

a. Cooperation Agreement with PT Wahana Batu Sajati

Based on the letter of operation Agreement between PT Wahana Batu Sajati and the Company related to the management of stone and sand granite mining No.013/WBSBBS/II/2019 date February 18, 2019, the parties agreed to enter Management Cooperation of Granite Stone and Sand owed by PT Wahana Batu Sajati, as well as the sale of rock aggregate products and other products to the third party from production at PT Wahana Batu Sajati mines.

The parties have agreed that the Company will provide royalty amounting to Rp30,000/m³ (thirty thousand rupiah per cubic meter) for the management of the granite sand and rock mines after the sale to a third party.

PT Wahana Batu Sajati will provide to the Company the exclusive right to the management or mining of granite stone and sand. PT Wahana Batu Sajati is not allowed to make cooperation in any form to other third parties on the land with the IUP owned by PT Wahana Batu Sajati. Agreement will be valid until the mining business license expired and cannot be renewed again.

27. IKATAN *(Lanjutan)*

Perusahaan memiliki hak penjualan atas seluruh produk dengan harga yang berlaku umum di pasar dan mendukung penyelesaian pembebasan lahan tanah diatas IUP PT Wahana Batu Sajati.

b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Batu Alam Samba

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Batu Alam Samba dengan Perusahaan terkait pengelolaan pertambangan batu dan pasir granit No.015/BAS-BBS/II/2019 tanggal 21 Februari 2019, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama Pengelolaan Batu dan Pasir Granit milik PT Batu Alam Samba, serta penjualan produk agregat batuan dan produk lainnya kepada pihak ketiga dari hasil produksi di tambang milik PT Batu Alam Samba.

Para pihak telah menyepakati bahwa Perusahaan akan memberikan royalty sebesar Rp30.000/m³ (tiga puluh ribu rupiah per meter kubik) atas pengelolaan tambang batu dan pasir granit setelah dilakukan penjualan kepada pihak ketiga.

PT Batu Alam Samba akan memberikan hak eksklusif pengelolaan atau penambangan batu dan pasir granit kepada Perusahaan. PT Batu Alam Samba tidak diperkenankan untuk membuat kerjasama dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga lainnya di atas lahan dengan IUP milik PT Batu Alam Samba. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan izin usaha pertambangan tersebut habis masa berlakunya dan tidak dapat diperpanjang lagi.

Perusahaan memiliki hak penjualan atas seluruh produk dengan harga yang berlaku umum di pasar dan mendukung penyelesaian pembebasan lahan tanah diatas IUP PT Batu Alam Samba.

27. COMMITMENT *(Continued)*

The Company has the right to sell all products at a generally prevailing price in the market and supports the settlement of land acquisition on IUP of PT Wahana Batu Sajati.

b. Cooperation Agreement with PT Batu Alam Samba

Based on the letter of operation Agreement between PT Batu Alam Samba and the Company related to the management of stone and sand granite mining No.015/BASBBS/II/2019 dated February 21, 2019, the parties agreed to enter Management Cooperation of Granite Stone and Sand owned by PT Batu Alam Samba, as well as the sale of rock aggregate products and other products to the third party from production at PT Batu Alam Samba mines.

The parties have agreed that the Company will provide royalty amounting to Rp30,000/m³ (thirty thousand rupiah per cubic meter) for the management of the granite sand and rock mines after the sale to a third party.

PT Batu Alam Samba will provide to the Company the exclusive right of management or mining of granite stone and sand, PT Batu Alam Samba is not allowed to make cooperation in any form to other third parties on the land with the IUP owned by PT Batu Alam Samba. Agreement will be valid until the mining business license expired and cannot be renewed again.

The Company owns the sales rights to all products at a generally prevailing price in the market and supports the settlement of land acquisition on IUP of PT Batu Alam Samba.

27. IKATAN (Lanjutan)

c. Perjanjian Sewa Menyewa dengan Hak Opsi Kepemilikan Nissan Quester Truck Mixer dengan PT Anugrah Bumi Ciherang

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Anugrah Bumi Ciherang No.004/ABC-BBS/SBG-JB/IV/2019 tanggal 30 April 2019, No.005/ABC-BBS/SBGJB/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 dan No.006/ABC-BBS/SBG-JB/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan jangka waktu 3 tahun dengan hak opsi kepemilikan pada akhir masa sewa.

Apabila masa sewa telah selesai maka Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) kendaraan berpindah menjadi milik Perusahaan.

d. Perjanjian Sewa Menyewa dengan Hak Opsi Kepemilikan Changlin Wheel Loader dengan PT Anugrah Bumi Ciherang

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Anugrah Bumi Ciherang No.001/ABC-BBS/SBG-JB/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan jangka waktu 3 tahun dengan hak opsi kepemilikan pada akhir masa sewa.

Apabila masa sewa telah selesai maka Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) kendaraan besar berpindah kepemilikan menjadi milik Perusahaan.

e. Perjanjian Sewa Menyewa dengan Hak Opsi Kepemilikan Comaco Batching Plant dengan PT Anugrah Bumi Ciherang

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Anugrah Bumi Ciherang No.002/ABC-BBS/SBG-JB/VII/2019 tanggal 25 Juli 2019, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan jangka waktu 3 tahun dengan hak opsi kepemilikan pada akhir masa sewa.

27. COMMITMENT (Continued)

c. Lease Agreements with Options Right of Ownership of Nissan Quester Truck Mixer with PT Anugrah Bumi Ciherang

Based on lease agreement letter between the Company and PT Anugrah Bumi Ciherang No.004/ABC-BBS/SBG-JB/IV/2019 dated April 30, 2019, No.005/ABC-BBS/SBG-JB/VII/2019 dated July 16, 2019 and No.006/ABC-BBS/SBG-JB/VIII/2019 dated August 19, 2019, the parties agreed to enter into lease agreement for 3 years period of time with the option right of ownership at the end of the rental period.

If the lease period is completed, the large Vehicle Registration Number (STNK) will be transferred to the Company.

d. Lease Agreements with Options Right of Ownership of Changlin Wheel Loader with PT Anugrah Bumi Ciherang

Based on lease agreement letter between the Company and PT Anugrah Bumi Ciherang No.001/ABC-BBS/SBG-JB/VI/2019 dated June 25, 2019, the parties agreed to enter into lease agreement for 3 years period of time with the option right of ownership at the end of the rental period.

If the lease period is completed, the large Vehicle Registration Number (STNK) will be transferred to the Company.

e. Lease Agreements with Options Right of Ownership of Comaco Batching Plant with PT Anugrah Bumi Ciherang

Based on lease agreement letter between Company and PT Anugrah Bumi Ciherang No.002/ABC-BBS/SBG-JB/VII/2019 Date July 25, 2019 The parties agree to enter into lease agreement for 3 years with the option of ownership at the end of the rental period.

27. IKATAN (Lanjutan)

Apabila masa sewa telah selesai maka Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) kendaraan besar berpindah kepemilikan menjadi milik Perusahaan.

f. Perjanjian Sewa Menyewa dengan Hak Opsi Kepemilikan Cummins Generator Set dengan PT Anugrah Bumi Ciherang

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Anugrah Bumi Ciherang No.003/ABC-BBS/SBG-JB/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan jangka waktu 3 tahun dengan hak opsi kepemilikan pada akhir masa sewa.

Apabila masa sewa telah selesai maka Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) kendaraan besar berpindah kepemilikan menjadi milik Perusahaan.

g. Perjanjian Kerjasama antara PT Berkah Harapan Sadaya dengan PT Mitra Anugrah Makmur

PT Berkah Harapan Sadaya (BHS) mengadakan Perjanjian Kerja dengan PT Mitra Anugrah Makmur terkait Pengelolaan dan Pembangunan Infrastruktur berdasarkan Surat Perjanjian No.022/PKS/-BHS/IX/2020. PT Mitra Anugrah Makmur diberikan kuasa atas pengelolaan dan pembangunan infrastruktur yang dimiliki oleh PT Berkah Harapan Sadaya.

Pengelolaan dan pembangunan infrastruktur yang dimaksud adalah:

- a. PT Berkah Harapan Sadaya memberikan kuasa kepada PT Mitra Anugrah Makmur untuk melakukan pembebasan lahan dengan biaya pembebasan yang telah disepakati.
- b. PT Berkah Harapan Sadaya memberikan kuasa kepada PT Mitra Anugrah Makmur untuk melakukan pengurusan segala perizinan pengelolaan tambang batu hingga mendapatkan IUP OP PT Berkah Harapan Sadaya.

27. COMMITMENT (Continued)

If the lease period is completed, the large Vehicle license number (STNK) is transferred to the ownership of the Company.

f. Lease Agreements with Options Right of Ownership of Cummins Generator Set with PT Anugrah Bumi Ciherang

Based on lease agreement letter between the Company and PT Anugrah Bumi Ciherang No.003/ABC-BBS/SBG-JB/VI/2019 Date June 25, 2019, the parties agreed to enter into lease agreement for 3 years period of time with the option right of ownership at the end of the rental period.

If the lease period is completed, the large Vehicle Registration Number (STNK) will be transferred to the Company.

g. Cooperation Agreement Between PT Berkah Harapan Sadaya with PT Mitra Anugrah Makmur

PT Berkah Harapan Sadaya (BHS) entered into agreement with PT Mitra Anugrah Makmur related to Infrastructure Management and Development based on Agreement No.022/PKS/-BHS/IX/2020. PT Mitra Anugrah Makmur was given authority over the management and development of infrastructure owned by PT Berkah Harapan Sadaya.

Management and development of infrastructure is:

- a. *PT Berkah Harapan Sadaya given authorizes to PT Mitra Anugrah Makmur to conduct land acquisition with agreed exemption fee.*
- b. *PT Berkah Harapan Sadaya authorizes PT Mitra Anugrah Makmur to manage all permits for the management of stone mines until it obtains the IUP OP of PT Berkah Harapan Sadaya.*

27. IKATAN *(Lanjutan)*

h. Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan PT Rimba Jaya Semesta

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan menyepakati perjanjian jual beli batu dan pasir dengan PT Rimba Jaya Semesta dengan nilai kontrak sebesar Rp110.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku lima tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2026.

i. Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan PT Sinar Pasogit Quarry

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan menyepakati perjanjian jual beli batu dan pasir dengan PT Sinar Pasogit Quarry dengan nilai kontrak sebesar Rp306.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku lima tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2026.

j. Perjanjian Kerjasama antara PT Berkah Beton Sadaya dengan PT Mitra Anugrah Makmur

Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Mitra Anugrah Makmur terkait pembangunan batching plant dengan perjanjian No.054/PKS-BBS/X/2020 tanggal 7 September 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.488.400.000.

k. Perjanjian Kerjasama antara PT Berkah Beton Sadaya dengan PT Mitra Anugrah Makmur

Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Mitra Anugrah Makmur terkait pembangunan asphalt mixing plant dengan perjanjian No.055/PKS-BBS/X/2020 tanggal 8 September 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp8.845.600.000.

27. COMMITMENT *(Continued)*

h. Sales and Purchase Agreement between the Company and PT Rimba Jaya Semesta

On March 19, 2021, the Company entered into sale and purchase agreement of stone and sand with PT Rimba Jaya Semesta with total contract value of Rp110,000,000,000. This agreement valid for five years until March 18, 2026.

i. Sales and Purchase Agreement between the Company and PT Sinar Pasogit Quarry

On March 19, 2021, the Company entered into sale and purchase agreement of stone and sand with PT Sinar Pasogit Quarry with total contract value of Rp306,000,000,000. This agreement valid for five years until March 18, 2026.

j. Cooperation Agreement Between PT Berkah Beton Sadaya with PT Mitra Anugrah Makmur

The Company entered into a Cooperation Agreement with PT Mitra Anugrah Makmur related to batching plant constructions is arranged on Work Agreement No.054/PKS-BBS/X/2020 dated September 7, 2020 with a contract value of Rp12.488.400.000.

k. Cooperation Agreement Between PT Berkah Beton Sadaya with PT Mitra Anugrah Makmur

The Company entered into a Cooperation Agreement with PT Mitra Anugrah Makmur related to asphalt mixing plant constructions is arranged on Work Agreement No.055/PKSBBS/X/2020 dated September 8, 2020 with a contract value of Rp8.845.600.000.

27. IKATAN (Lanjutan)

l. Perjanjian Kerjasama antara PT Sumber Sentosa Adikarya dengan PT Berkah Beton Sadaya

PT Sumber Sentosa Adikarya mengadakan Perjanjian Pengalihan Kontrak dengan PT Berkah Beton Sadaya terkait Kerjasama pengelolaan tambang batu dan pengalihan aset alat produksi yaitu berupa mesin penghancur bebatuan dan alat berat lainnya berdasarkan surat MOU No.026/MOU/SSABBS/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.

Jangka waktu MOU tersebut dimulai sejak tanggal 9 Juni 2021 dan berakhir sampai penandatanganan kontrak Kerjasama operasional terpenuhi.

m. Perjanjian Kerjasama Operasional antara CV. Murind Persada dengan PT Berkah Beton Sadaya

Berdasarkan Perjanjian No. 002/KSO/TMP.BBS/01/22 tanggal 25 Januari 2022, PT Sumber Sentosa Adikarya mengalihkan kerjasama pengelolaan tambang batu dengan Perusahaan kepada CV Murind sehingga menjadi antara CV Murind dengan Perusahaan.

n. Perjanjian Kerjasama antara PT Manakib Rezeki dengan PT Berkah Global Development

Berdasarkan Nota Kesepahaman (MoU) No. 030/MR-Dir/PKS/LGL/II/2022 tanggal 18 Januari 2022 telah diteruskan menjadi perjanjian Kerjasama No /MR-Dir/PKS/LGL/II/2022 pada tanggal 1 Maret 2022 antara BGD dengan PT Manakib Rezeki atas pembangunan perumahan dan infrastruktur dengan nilai total sebesar Rp1.374.127.058.956.

Jangka waktu pelaksanaan kerja berlaku untuk 24 bulan dimulai sejak tanggal ditandatangani perjanjian tersebut.

27. COMMITMENT (Continued)

l. Cooperation Agreement Between PT Sumber Sentosa Adikarya with PT Berkah Beton Sadaya

PT Sumber Sentosa Adikarya entered into Contract Diversion Agreement with PT Berkah Beton Sadaya related to cooperation in the management of stone mines and the takeover of production equipment assets of rock crushing machines and other heavy equipment based on MOU letter No.026/MOU/SSABBS/VI/2021 dated 9 June 2021.

The term of MOU commenced on June 9, 2021 and will be end until the cooperation contract is fulfilled.

m. Cooperation Agreement Between CV. Murind Persada with PT Berkah Beton Sadaya

Based on Agreement No. 002/KSO/TMP.BBS/01/22 dated January 25, 2022, PT Sumber Sentosa Adikarya transferred the cooperation agreement in the stone mining management with Company thus becoming between CV Murind and the Company. (Note 29y).

n. Cooperation Agreement Between PT Manakib Rezeki with PT Berkah Global Development

Based on Memorandum of Understanding (MoU) No. 030/MR-Dir/PKS/LGL/II/2022 dated January 18, 2022, has entered into cooperation agreement No /MR-Dir/PKS/LGL/II/2022 dated March 1, 2022, BGD with PT Manakib Rezeki for housing and infrastructures development with total value of Rp1,374,127,058,956.

The term of operation commenced on 24 months starting from the date of the signed this agreement

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Grup terkait dengan manajemen piutang. Grup tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan Bank ditempatkan pada bank terpercaya atau Grup yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas mas datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank jangka panjang.

Risiko ini dikelola melalui profil optimal antara pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang, terus-menerus memonitor pergerakan suku bunga pasar dan kondisi ekonomi makro, baik nasional maupun regional.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group has been exposed on certain financial risks on it's financial instruments such as credit risk, interest rate risk, and liquidity risk.

Financial risk management which is designed to minimise the potential and adverse financial effects which might be arised are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk s mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Group. The Group does not hold any collateral as security for it's receivable.

Trade and other receivables are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and Bank equivalents and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will be fluctuating because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form long-term bank loans.

This risk is managed through the optimum mixed profile between fixed-rate and floating interest rate; persistently monitor the movement of market interest rate and macroeconomic condition, both national and regional.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended
March 31, 2023 and 31 December, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk when the Group will be encountered difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realisation in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undercounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Maret 2023 / March 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ Total
Utang usaha				
Pihak berelasi	417.363.528	-	-	417.363.528
Pihak ketiga	6.595.553.886	-	-	6.595.553.886
Beban akrual	229.582.817	-	-	229.582.817
Total	7.242.500.231	-	-	7.242.500.231
				<i>Trade accounts payable Related Party Third parties Accrued expenses</i>
				Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ Total
Utang usaha				
Pihak berelasi	393.079.986	-	-	393.079.986
Pihak ketiga	6.879.676.420	-	-	6.879.676.420
Beban akrual	229.582.817	-	-	229.582.817
Total	7.502.339.223	-	-	7.502.339.223
				<i>Trade accounts payable Related Party Third parties Accrued expenses</i>
				Total

29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemik virus Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup tetapi tidak sampai menghentikan operasional Perusahaan karena produk yang dijual merupakan kebutuhan pembangunan serta pemeliharaan infrastruktur milik pemerintah dan swasta. Pada Kondisi pandemi ini Grup fokus pada pemenuhan permintaan proyek swasta seperti pembangunan Pelabuhan Patimban dan Bendungan Sadawarna.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Grup telah memperoleh kontrak sebagai berikut:

- WBS memiliki 5 kontrak dengan nilai total kontrak sebesar Rp961.735.760.000.
- BAS memiliki 5 kontrak dengan nilai total kontrak sebesar Rp961.735.760.000.

29. UNCERTAINTY OF ECONOMIC CONDITIONS

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the Covid-19 virus pandemic has occurred, that caused declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will also affect the Group's operational activities but not stop the Company's operations because the products are the needs of development and maintenance of government and privately owned infrastructure. In this pandemic condition, the Company focuses on fulfilling the demand for private projects such as the construction of Patimban Port and Sadawarna Dam.

Until issuance date of consolidated financial statements, Group has obtained are as follows:

- WBS has 5 contracts with a total contract value of Rp961,735,760,000.
- BAS has 5 contracts with a total contract value of Rp961,735,760,000.

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows were as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui uang muka (Catatan 7)	-	40.000.000.000	Additional of fixed assets through advance (Notes 7)

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 28, 2023.